

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha saat ini membuat perusahaan melakukan berbagai macam untuk mempertahankan perusahaan. Persaingan tersebut disebabkan oleh perkembangan dunia usaha yang begitu cepat dan kompleks. Pada umumnya, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik atau para pemilik saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham Cella, (2020).

Optimalisasi nilai perusahaan Utama et al, (2017) dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Semakin besar nilai PBV, semakin tinggi nilai perusahaan oleh investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ada diinvestasikan di perusahaan Loncan, (2019). Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, semakin baik nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham, maka lebih sejahtera pemegang saham. Keputusan keuangan yang diambil oleh pengelola keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik perusahaan yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya nilai perusahaan Chen, (2019).

Nilai perusahaan Fau, (2015) merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Brav et.al, (2017) nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Berbagai faktor internal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata pihak luar investor. Fungsi manajemen keuangan terbagi menjadi beberapa keputusan utama, diantaranya yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi Senbet, (2017) merupakan suatu pengeluaran yang dilakukan perusahaan dengan harapan memiliki *value* yang positif di masa yang akan datang. Bagi investor pertumbuhan positif merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return optimal di masa yang akan datang. Artinya jika perusahaan memperoleh pertumbuhan positif menunjukkan adanya kesempatan investasi bagi perusahaan untuk menentukan berbagai pilihan- pilihan investasi. Keputusan investasi Yuliani, (2013) Semakin besar kesempatan investasi maka manajer berusaha untuk mengambil kesempatan-kesempatan tersebut dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Seorang manajer harus dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan. Keputusan investasi merupakan salah satu hal yang

harus ditentukan oleh manajer keuangan. Keputusan investasi Diyah et al, (2009) merupakan keputusan mengeluarkan dana saat ini dengan harapan dapat memperoleh tingkat pengembalian keuntungan yang lebih pada masa yang akan datang.

Keputusan investasi Hagerdoon et al, (2018) menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan sehingga perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. *Signalling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Keputusan lain yang dilakukan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan Kumar et al, (2012) merupakan keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Keputusan pendanaan Meader, (2019) berkaitan dengan bentuk dan jumlah pendanaan investasi suatu perusahaan. Berdasarkan perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin harga sahamnya.

Keputusan pendanaan Silalahi, (2014) adalah suatu keputusan yang terkait struktur keuangan dari perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi penggunaan hutang dan ekuitas perusahaan. Struktur modal yang mampu meningkatkan keuntungan yang diterima perusahaan baik atau buruknya keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan yang dilakukan serta berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan salah dalam menentukan keputusan menggunakan hutang yang tinggi maka akan meningkatkan beban biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Sumber dana terbagi menjadi 2 Jiang et al, (2011) yaitu sumber dana internal dan eksternal. Sumber dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan adalah hutang dan modal sendiri. Untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seorang manajer haruslah mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan utang dengan modal sendiri.

Dalam penelitian juga terdapat variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan institusional (Jensen dan Meckling, (2013) merupakan kepemilikan saham oleh investor institusional diyakini memiliki kemampuan untuk mengawasi tindakan manajemen lebih baik daripada investor individu. Institusional sebagai pemegang saham dianggap mampu mengawasi kesalahan yang terjadi. Kepemilikan institusional Aqimislati (2020), sebagai variabel moderasi antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada

penelitian ini karena kepemilikan institusional merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu sejalan penelitian Warapsari (2016), yang menyebutkan bahwa untuk mengurangi konflik agensi dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan institusional sehingga dapat mewujudkan keinginan para pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme pengawasan. Semakin tinggi kepemilikan institusionalnya semakin tinggi juga tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen.

1.1.1 Fenomena Penelitian

Dalam masa pandemi harga saham cenderung turun, terutama saat Covid-19 melanda Indonesia pada awal tahun 2020, tepatnya pada awal bulan maret 2020. Keberadaan Covid-19 berdampak aktivitas masyarakat dan banyak departemen perusahaan yang berdampak Covid-19. Khususnya di sektor konsumsi, hal ini akan berdampak pada penurunan daya beli masyarakat.

Penurunan saham juga terjadi pada proyeksi Penurunan saham juga terjadi pada proyeksi kinerja keuangan kuartal IV pada bulan desember 2020. Terjadi pada sektor konsumsi, termasuk juga indeks LQ 45 dan indeks Kompas 100. Dalam Indeks Kompas 100 ada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang turun 7,78% menjadi Rp 9.775 per saham, kemudian PT.Gudang Garam Tbk (GGRM) turun -5,58% menjadi Rp 41.850 per saham, dan PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) turun -4,38% menjadi Rp 1.530 per saham, Lalu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

(INDF) yang turun -3,42% menjadi Rp 7.050, dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun -1,61% menjadi Rp 7.625 per saham. (www.kontan.co.id)

1.1.2 Gap teori

Penelitian tentang nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti, namun masih ditemukan ketidak konsistenan dalam hasil yang telah diteliti. Diantaranya pada penelitian sebelumnya Widyaningrum, (2017) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Yong Kim, (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel lainnya, (Himawan dan Christiawan, (2016) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak sejalan penelitian Vittola, (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional, penelitian sebelumnya Aqimissolati, (2020) kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda penelitian Hidnis, (2017) bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dan variabel lain Suta et al, (2016) kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Antonio, (2020) kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel lainnya nilai perusahaan Sukini, (2012) terjadi kepemilikan institusional dapat berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Bozika, (2017) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah variabel independent yang digunakan. Variabel independent yang digunakan penelitian adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan pengambilan variabel tersebut dikarenakan penulis tidak menemukan adanya konsistensi dengan teori yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki peran yang dapat mempengaruhi suatu kebijakan nilai perusahaan.
2. Perusahaan ingin melaporkan laba yang tinggi untuk menarik para investor, namun laba yang tinggi sering terjadi dikarenakan pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan mereka.

3. Banyak kasus kecurangan di Indonesia secara tidak langsung mengindikasikan rendahnya tingkat nilai perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

1.2.1 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, serta keterbatasan waktu, biaya dan materi dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2020. Keputusan investasi dapat dihitung dengan harga per saham dibagi laba per lembar saham, sedangkan keputusan pendanaan dihitung dengan cara total hutang dibagi total ekuitas. Untuk nilai perusahaan sendiri menggunakan rumus harga perlembar saham dibagi nilai buku perlembar saham, untuk moderasi kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan kepemilikan institusional dengan menggunakan rumus jumlah saham lembaga/institusi dibagi jumlah saham yang beredar.

1.2.2 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan investasi, pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investsasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi pada perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020.

1.2.3 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai perusahaan yang melekat pada laporan keuangan perusahaan
 - b. Membangun suatu ukuran nilai perusahaan yang diharapkan mampu mengatasi bisa melekat pada masing-masing ukuran.
 - c. Dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi pengembangan penelitian tentang nilai perusahaan untuk kedepannya bagi para akademisi.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan menjadikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 mengetahui seberapa pentingnya pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Serta dengan adanya tambahan variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional.

1.2.4 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 ?
2. Apakah Keputusan pendanaan berpengaruh pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 ?
4. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai moderasi pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 ?